

ABSTRAK

Bahwa tesis ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Konseptual dan kerangka Teori, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Notaris/PPAT dalam proses pensertipikatan tanah dari Hak Milik adat Menjadi Sertipikat Hak Milik, mengkaji dan menganalisa hambatan-hambatan apa yang dialami Notaris/PPAT dalam proses pensertipikatan tanah dari Hak Milik adat Menjadi Sertipikat Hak Milik, serta mengkaji dan menganalisa solusi apa yang ditempuh Notaris/PPAT dalam proses pensertipikatan tanah dari Hak Milik adat Menjadi Sertipikat Hak Milik

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori kepastian hukum dan Teori perlindungan hukum, Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan dengan Wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Notaris/PPAT dalam proses pensertipikatan tanah dari Hak Milik adat Menjadi Sertipikat Hak Milik sudah sesuai dengan undang-undang hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan Notaris/PPAT yang dimulai mendaftarkan ukur berkas di kantor Badan Pertanahan Nasional, setelah petugas ukur terjun kelapangan untuk mengukur bidang tanah tersebut selesai. Pihak Notaris/PPAT tinggal menunggu peta bidang/surat ukur jadi. Peta bidang apabila sudah dikirim ke kepala seksi bidang Hak Tanah Pendaftaran Tanah lalu panitia A membuat berkas Poldadis, apakah tanah itu bermasalah apa tidak. Apabila tanah tersebut tidak bermasalah baru berkas poldadis dimintakan tanda tangan pemohon dan kepala Desa. Kemudian Panitia A membuat pengumuman yang ditempelkan di dinding kantor Badan Pertanahan selama 2 bulan. Pengumuman selama 2 bulan bertujuan untuk menampung pihak-pihak yang mengklaim, menyangkal atau mempermasalahkan tanah yang dimohonkan hak tersebut. Setelah dirasa tidak ada yang menyangkal atau mempermasalahkan tanah tersebut selama 60 hari, maka Panitia A baru mengerjakan berkas tersebut untuk proses pengetikan, pengesahan. kemudian ditanda tangani oleh kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional.

Hambatan yang ditemui Notaris/PPAT dalam proses pensertipikatan tanah dari hak milik adat menjadi sertipikat adalah Kurang memahami fungsi dan kegunaan sertifikat dari Masyarakat, faktor anggapan masyarakat diperlukan waktu yang lama dalam pengurusan sertifikat, faktor anggapan sulit dan berbelit-belit dalam pengurusan sertifikat dan faktor anggapan hak atas tanah yang dimiliki sudah sangat kuat dan solusi yang ditempuh Notaris/PPAT adalah dengan memberikan sosialisasi dan nasehat hukum mengenai pentingnya sertipikat Hak Milik bagi masyarakat.

Kata Kunci: Peran, Notaris/PPAT, Pensertipikatan Tanah.

ABSTRACT

That this thesis contains Problem Background, Problem Formulation, Research Objectives, Research Benefits, Conceptual and Theory Framework, Research Methods and Systematics Writing.

The purpose of this research is to know the role of Notary / PPAT in the process of land certification from customary rights to Certificate of Property, to examine and analyze what barriers experienced by Notary / PPAT in the process of land certification from customary rights to Certificate of Property, and to review and analyze the solution of what the Notary / PPAT has done in the process of land certification from customary property rights to a Certificate of Property.

This research uses empirical juridical research method with analytical descriptive research specification. The theory used in this research is the theory of legal certainty and the theory of legal protection. The type of data used is primary data and secondary data. By using data pengmpulan method in this research is descriptive qualitative.

Based on the results of the research show that the role of Notary / PPAT in the process of certifying the land from the customary property rights to become a Certificate of Property is in accordance with the Law this can be seen from the steps made by Notary / PPAT which begins to register the measurement file in the office of the National Land Agency, after the measuring officer plunged into the field to measure the plot of land was completed. Notary party / PPAT just waiting for map / letter to be Field map if it has been sent to head section of Land Rights Land Registration section then Committee A make Poladis file, whether the land is problematic what not. If the land is not a problem, then the police file is requested by the applicant and the Village Head. Then Committee A made an announcement posted on the wall of the Land Agency office for 2 months. The announcement for 2 months aims to accommodate those who claim, deny or question the land being petitioned. After no one denied or questioned the land for 60 days, then Committee A just working on the file for the process of typing, validation, then signed by the Office of the National Land Agency.

The obstacles encountered by Notary / PPAT in the process of land certification from the customary property to be certified are lack of understanding of the function and usefulness of the certificate from the public, the presumption of the society takes a long time in the certification process, the difficult and complicated assumption in the management of certificates and presumption factors the right to land owned is very strong and the solution taken by Notary / PPAT is to provide socialization and legal advice on the importance of the certificate of property rights for the community.

Keywords : Role of Notarys/ PPAT, Land Certification